

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**WIDIA
NIM. 150503071
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**WIDIA
NIM. 150503071
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Mukhtaruddin, M.LIS
NIP.197711152009121001**

**Asnawi, M.IP
NIDN.2022118801**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

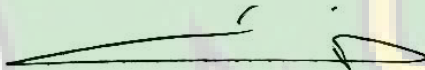
Pada Hari/Tanggal:

**Senin, 6 Januari 2020 M
11 Jumadil Awal 1441 H**

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua



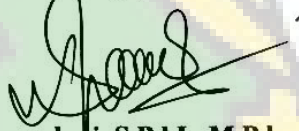
**Mukhtaruddin, M.LIS
NIP.197711152009121001**

Sekretaris



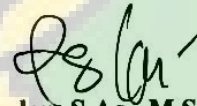
**T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 199101082019031007**

Penguji I



**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP.197902222003122001**

Penguji II



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP.197701012006041004**

**Mengetahui Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP.196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widia

NIM : 150503071

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Perilaku Pencarian Informasi oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

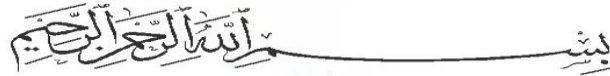
Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 6 Januari 2020
Yang mengatakan,



Widia

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang dibebankan guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Prodi Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada penghulu alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahilan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang mulia Ayahanda tercinta M. Husen dan Ibunda tercinta Rusna, ucapan terimakasih karena telah membesarkan, merawat, menyayangi penulis dengan doa, cucuran keringat dan airmata beliau sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada kakak tersayang Yenni, abang Yuslizar, abang Yasir, abang Asrol Damora dan juga kepada adik semata wayang Putri Rahmadani yang sangat penulis sayangi. Tak lupa pula ucapan terimakasih kepada keluarga besar yang selalu mendoakan penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing pertama dan Bapak Asnawi, M.IP selaku pembimbing kedua yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu,

tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan yang sangat berharga. Kedua pembimbing sangat pengertian dan perhatian kepada penulis selama menyusun skripsi. Ucapan terima kasih kepada Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS selaku penasehat akademik. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan juga Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan, juga ucapan terima kasih kepada seluruh Dosen Ilmu Perpustakaan yang telah membagi ilmu pengetahuan dengan penulis dan kepada Civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan khususnya angkatan 2015 yang banyak membantu penulis dalam bidang perkuliahan, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada gengs siomay, kepada Rosi Winda, Rodha Sartika, Rahmaliani, Alif Nawati, Raihan Putri, Selly Syahfitri, Husnanda, Nora Hardifa, Arwina Ulfa, Yowana Rizky, dan Asmaul Husna. Ucapan terima kasih kepada sahabat semasa KPM. Ucapan terimakasih kepada sahabat tercinta Dewi Sriyunita dan Mirnalia. Terakhir terima kasih kepada pihak Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

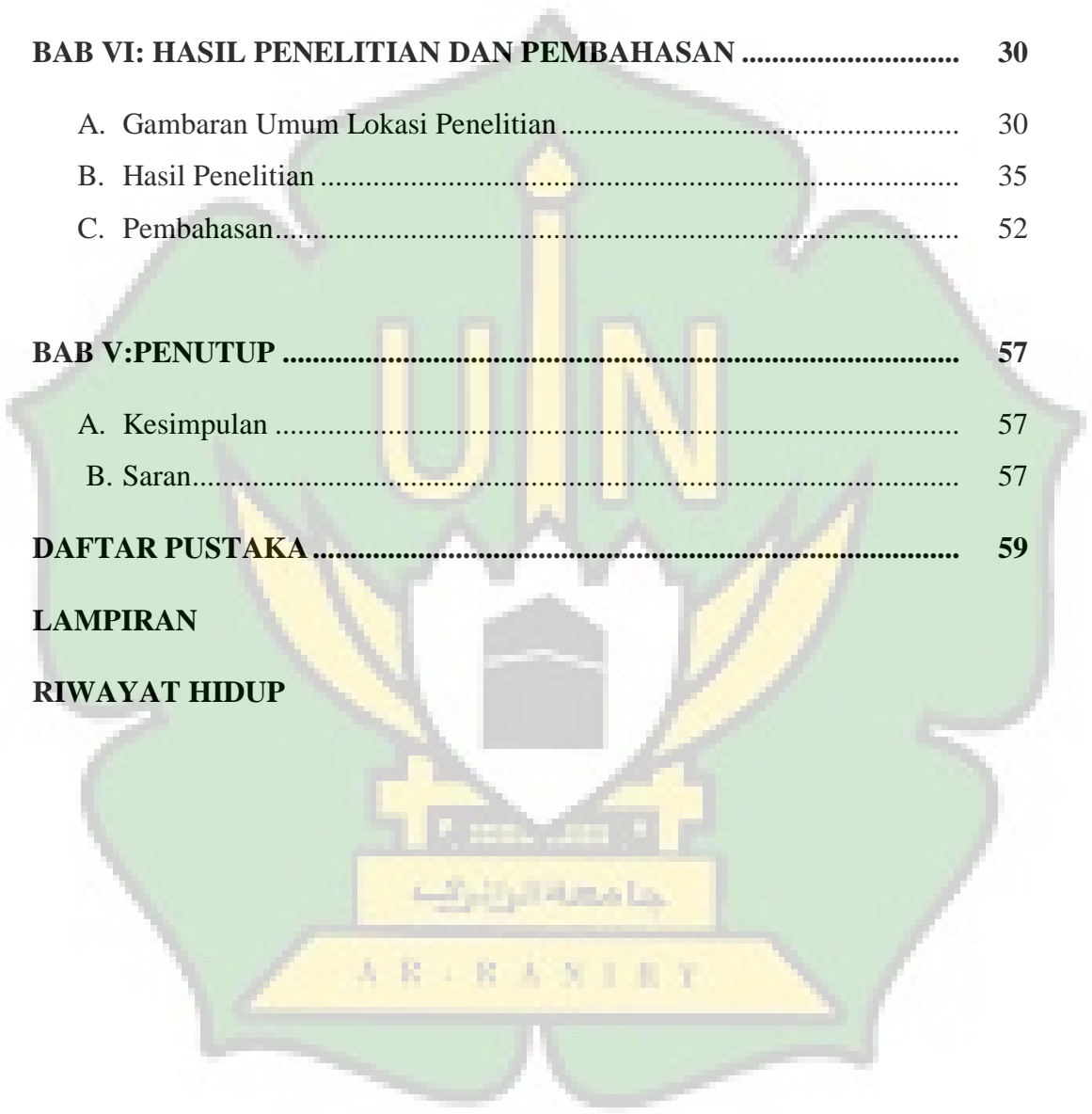
Banda Aceh, 30 Desember 2019

Widia

DAFTAR ISI

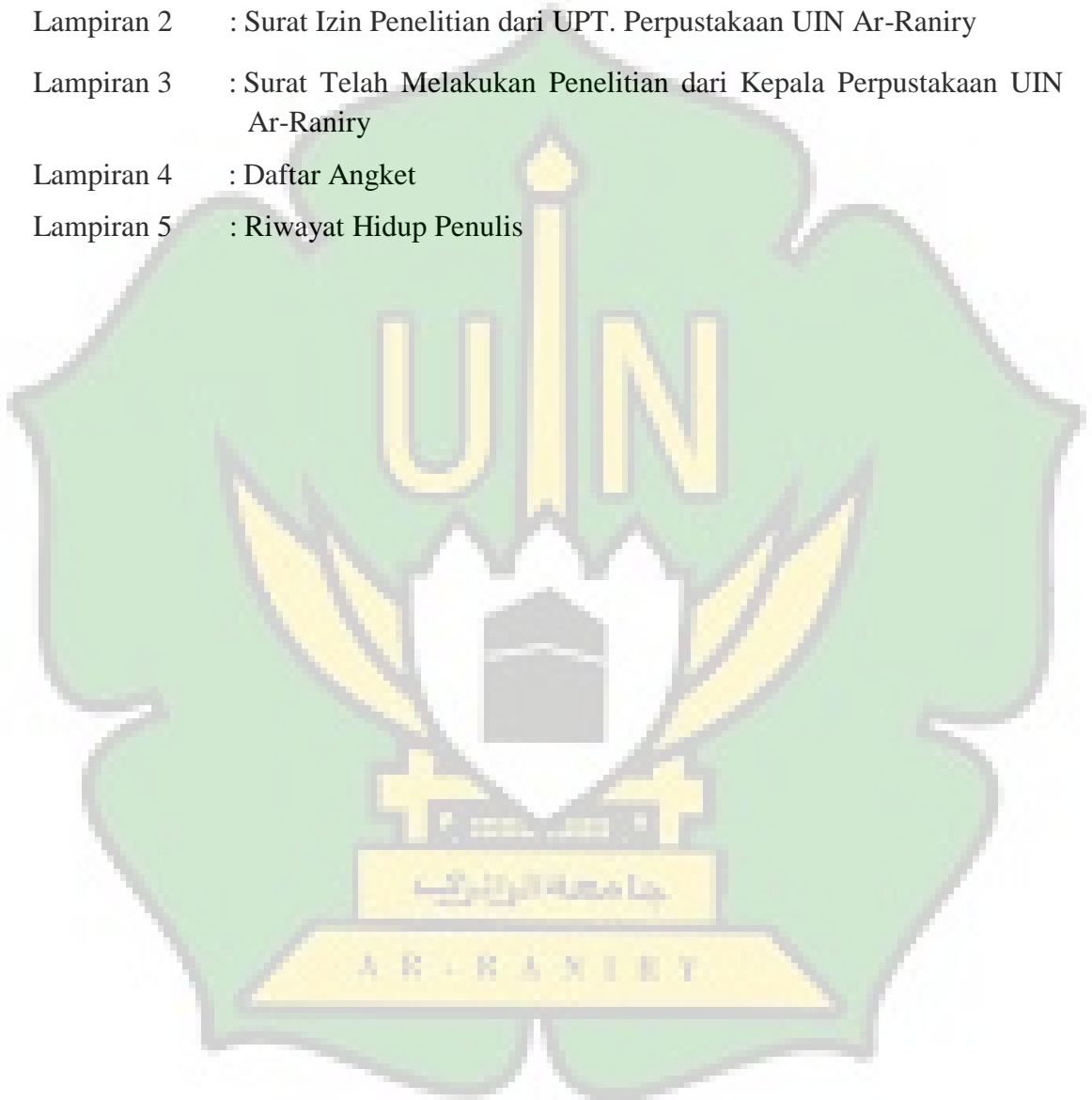
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Sumber informasi	10
C. Perilaku Pencarian Informasi	12
1. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi	12
2. Model Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis	15
BAB III: METODE PENELITIAN.....	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Fokus Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel	22

E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisi Data	27
BAB VI: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan.....	52
BAB V: PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4 : Daftar Angket
- Lampiran 5 : Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam mencari informasi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam mencari informasi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa UIN Ar-Raniry. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Ar-Raniry, pada umumnya mahasiswa menggunakan tahapan-tahapan pencarian informasi model *Ellis*, yaitu: *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, ending*. Pada penelitian ini perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Ar-Raniry model *Ellis* tergolong sangat tinggi yaitu 87,74 %. Sedangkan mahasiswa yang tidak melakukan tahapan pencarian model *Ellis* yaitu 12,25 % yang tergolong sangat rendah. Tetapi pada tahapan *starting* mahasiswa tidak sepenuhnya melakukan tahapan *starting* yaitu mahasiswa tidak bertanya kepada pustakawan terkait informasi yang dibutuhkan. Pada saat mencari informasi mahasiswa juga tidak sepenuhnya menggunakan tahapan *browsing*, mahasiswa tidak melakukan penelusuran informasi melalui OPAC.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.¹ Sikap ingin mendapatkan informasi cenderung melahirkan perilaku. Perilaku informasi dikonsepsikan dengan keterlibatan informasi. Sepanjang hidup manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari, dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber, dan media penyimpanan informasi lainnya.²

Setiap manusia pasti memerlukan informasi untuk memenuhi segala kebutuhan informasi yang diinginkan, tujuannya untuk mengetahui sesuatu dan menjawab persoalan dari masalah yang sedang dihadapi. Informasi setiap manusia pasti berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya yaitu guna untuk memenuhi segala kebutuhannya. Dalam ranah penguruan tinggi kebutuhan informasi mahasiswa sangat tinggi, ini berkaitan dengan banyaknya tuntutan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya. Orang yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi banyak mempunyai kebutuhan-kebutuhannya dibandingkan dengan orang yang

¹Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Manjar Maju, 2000), hal. 9.

²Pawit M. Yusup, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 153.

berpendidikan rendah. Perbedaan setiap individu akan menentukan kebutuhan informasi karena setiap individu memiliki keunikan dan perbedaannya masing-masing.

Kebutuhan informasi setiap mahasiswa berbeda-beda. Keanekaragaman profesi mahasiswa dan karakteristiknya akan mempengaruhi informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan informasi mahasiswa terjadi jika pada diri mahasiswa ada kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang diinginkan. Keadaan lingkungan mahasiswa juga akan mempengaruhi peran sosial dan kebutuhan individu. Kemudian akan menjadi suatu masalah apabila kebutuhan yang tidak dipenuhi akan membawa dampak yang kurang baik.

Perilaku pencarian informasi terjadi pada saat mahasiswa menyadari bahwa ia membutuhkan informasi. Kebutuhan akan informasi tersebut, maka lahirnya perilaku dalam proses pencarian informasi, proses dari perilaku pencarian informasi inilah yang akan menjawab dan menemukan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Pawit M. Yusup menegaskan perilaku informasi itu sendiri merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk pencarian informasi dan penggunaan informasi, baik secara aktif maupun pasif, yang menjadi pusat kajian tentulah manusia sebagai objek dan subjeknya sekaligus. Manusia sebagai pelaku pencipta, dan manusia sebagai pencapai

(komunikator dan komunika).³ TD Wilson secara tegas menempatkan manusia sebagai pengguna informasi memiliki dimensinya sendiri terutama jika dikaitkan dengan konteks perilaku informasi, yakni sebagai komunikator, sebagai pencari informasi, pengguna sistem informasi, penerima jasa informasi, dan akhirnya sebagai pengguna informasi, termasuk di dalamnya sebagai pengguna sistem itu sendiri.⁴

Perilaku pencarian informasi menurut Wilson dalam Pawit M. Yusup merupakan perilaku tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik tingkat interaksi dengan komputer atau memilih buku yang paling relevan diantara deretan buku di perpustakaan.⁵

Perilaku pencarian informasi setiap orang polanya bisa berbeda-beda antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya, terutama jika dilihat dari banyaknya kebutuhan informasi yang ada. Misalnya perilaku pencarian informasi dengan berkunjung ke perpustakaan menggunakan koleksi cetak maupun mencari di internet. Koleksi cetak yang digunakan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry biasanya berupa buku yang tersusun dirak dan menggunakan jurnal-jurnal cetak yang ada di Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun koleksi non cetak yang digunakan oleh

³Pawit M. Yusup, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi Information Retrieval*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 100-101.

⁴*Ibid.*, hal. 100.

⁵*Ibid.*, hal. 104.

mahasiswa UIN Ar-Raniry yaitu mahasiswa menggunakan komputer yang tersedia di Perpustakaan untuk mengakses e-jurnal maupun e-book.

Mahasiswa UIN Ar-Raniry memanfaatkan perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai salah satu penyedia informasi yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Kebutuhan informasi ini didasarkan untuk mendukung segala aktivitas akademis yang sedang dijalankan oleh mahasiswa, baik untuk tugas-tugas yang diberikan oleh dosen maupun tugas akhir sebagai syarat kelulusan. Setiap mahasiswa memiliki perilaku yang berbeda-beda. Hal ini didasarkan atas kebutuhan, tingkat pengetahuan dan pengalaman mahasiswa pada saat mencari informasi yang dibutuhkan. Munculnya perilaku pencarian informasi mahasiswa tergantung dengan kebutuhan informasi dari setiap mahasiswa. Perilaku pencarian informasi dapat dilihat dari hubungan sumber-sumber informasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan data awal yang penulis dapatkan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada saat mahasiswa mendapatkan tugas dari dosen, hal yang pertama yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa di perpustakaan UIN Ar-Raniry. Setiap mahasiswa kebutuhan informasi berbeda-beda, karena di UIN Ar-Raniry terdapat berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, dari setiap mahasiswa tersebut kebutuhan akan informasinya pasti tidak sama, mahasiswa UIN Ar-Raniry pasti akan mencari informasi sesuai dengan fakultas dan jurusan mereka

masing-masing. Tentunya pola perilaku pencarian informasinya berbeda-beda, salah satunya mereka tidak menggunakan OPAC dalam penelusuran koleksi yang dibutuhkan, bahkan ada mahasiswa yang langsung pergi ke perpustakaan tanpa adanya persiapan terlebih dahulu apa yang akan dicarinya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam permasalahan yang berkaitan tentang **“Perilaku Pencarian Informasi oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam mencari informasi di perpustakaan UIN Ar-Raniry ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam mencari informasi di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu penelitian, khususnya mengenai model perilaku pencarian informasi.
 - b. Untuk bahan rujukan di perpustakaan tempat penelitian serta bahan referensi.

c. Untuk dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan penulis tentang perilaku pencarian informasi.

b. Bagi mahasiswa S1 ilmu perpustakaan agar dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian analisis yang ingin mengembangkan lebih lanjut ilmu perpustakaan dari penelitian yang sudah ada ini.

c. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah mengenai perilaku pencarian informasi yang hendak peneliti uraikan, untuk mempermudah pembaca dalam memahami karya ilmiah ini. Adapun istilah mengenai perilaku pencarian informasi adalah sebagai berikut:

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi terhadap rangsangan atau lingkungan.⁶ Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. Dengan kata lain informasi datang yang akan di proses.⁷

⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Perilaku”, diakses 25 september 2019, <http://kbbi.web.id/perilaku.html>

⁷ Fatna Yustianti, *Pengantar Informasi Teknologi*, (Jakarta:Bumi Aksara,2012), hal. 54.

Pencarian informasi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang guna untuk mencari atau mengambil informasi spesifik untuk memenuhi kebutuhan informasi.⁸

Perilaku pencarian informasi adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan mencari, menemukan, menguduh, menggunakan, dan meneruskan informasi. Seperti yang telah dijelaskan oleh Pendit yang mengulas dan mengembangkan teori dari Wilson perilaku informasi merupakan keseluruhan kegiatan dan perilaku manusia yang berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun pasif.⁹

Adapun perilaku pencarian informasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan atau aktivitas mahasiswa UIN Ar-Raniry dan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry saat berinteraksi dengan sistem dan sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan menggunakan sumber-sumber informasi baik cetak maupun non cetak. Perilaku pencarian informasi tersebut dapat ditunjukkan melalui kegiatan mahasiswa UIN Ar-Raniry saat berada di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

⁸ *Igi Global Dictionary*, “Information Behaviour” diakses 3 Oktober 2019, <http://www.igi-global.com/dictionary/the-changing-nature-of-information/42877>

⁹ Putu Luxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta:Kumandang, 2003), hal. 28

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis pernah lakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian sejenis ini yang pernah dilakukan sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan baik dalam hal variabel, fokus penelitian, metode tempat maupun waktu.

Penelitian pertama berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Search Engine Google oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 Terhadap Model Ellis”, oleh Luthfi Arkan pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dengan menggunakan model Ellis dan memanfaatkan mesin penelusuran *Search engine Google* serta kendala yang terjadi pada saat menelusuri informasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kombinasi kuantitatif dan kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa kuesioner (angket) dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 menggunakan *Search engine Google* sebagai media pencarian informasi. Dalam melakukan pencarian informasi yang dikembangkan oleh Ellis, tetapi yang tidak dilakukan oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 pada tahapan *starting* yaitu pengumpulan informasi awal baik dari pakar, dosen atau

teman. Sedangkan kendala dalam melakukan pencarian informasi menggunakan *search engine Google* yaitu jaringan yang sering terganggu, sehingga kecepatan dalam mengakses menjadi lambat, kesulitan di dalam menentukan kata saat mencari informasi, ketidak sesuain hasil yang di cari dengan strategi penelusuran.¹⁰

Penelitian kedua berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa DIFABEL Netra Menggunakan Model Ellis di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Oleh T. Mulkan Safri, S.IP pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian mahasiswa difabel netra di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan untuk mengetahui karakteristik yang mendasar pada tahapan pencarian informasi mahasiswa difabel netra. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan format penelitian deskriptif, dan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perilaku pencarian informasi difabel netra berdasarkan model Ellis yang di mulai dari *starting*, *browsing*, *chaining*, *defferentianting*, *monitoring*, *extracting* hingga *verifying* pada sumber informasi. Adapun yang terlihat paling signifikan adalah pada tahapan *browsing* (mencari) informasi, karena pada tahapan tersebut mahasiswa difabel netra secara umum membutuhkan bantuan pendamping apabila mencari informasi melalui buku atau informasi dalam bentuk tercetak. Ketika mereka mencari informasi melalui internet mereka mencari informasi melalui internet mereka menggunakan *software* yang

¹⁰ Luthfi Arkan, “Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Search Engine Google oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 Terhadap Model Ellis,” (Skripsi, FAH UIN Ar-Raniry, 2018), hal. Viii.

mampu membaca tulisan pada *screen* komputer. Dari cara tersebut bisa disimpulkan bahwa mahasiswa difabel netra lebih menggunakan informasi yang audio daripada informasi yang visual. Terdapat dua karakteristik perilaku pencarian informasi yaitu; karakteristik yang pertama adalah mahasiswa difabel netra membutuhkan pendampingan saat melakukan pencarian informasi melalui koleksi tercetak di perpustakaan, adapun karakteristik yang kedua adalah mahasiswa difabel netra dapat melakukan pencarian informasi secara mandiri apabila melakukan pencarian informasi melalui internet.¹¹

Adapun persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang perilaku mahasiswa dalam pencarian informasi, akan tetapi masing-masing dari penelitian ini mempunyai fokus penelitian yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry.

B. Sumber Informasi

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis yang masing-masing mempunyai ciri dan penekanan fungsi yang berbeda. Sumber informasi terdiri atas informasi primer, sekunder, dan tersier. Sumber informasi primer menyajikan data dari dokumen asli dan bentuk yang paling

¹¹ T. Mulkan Safri, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa DIFABEL Netra Menggunakan Model Ellis di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Pasca Sarjana, 2016), http://uin-suka.ac.id/22930/1/1420010012_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

sederhana. Informasi sekunder lebih sulit diidentifikasi dibanding sumber primer. Sumber sekunder menyediakan informasi yang diproses dengan bahan sumber primer. Namun, informasi yang telah didefinisikan sebagai sekunder, orang lain menganggapnya sebagai sumber tersier sumber tersier berisi informasi hasil pemampatan dan pengumpulan sumber primer dan sekunder, misalnya almanak, bibliografi, direktori, buku panduan, indeks abstrak, buku ajar, dan lain sebagainya.

Ada berbagai macam sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Tetapi informasi yang dapat diawasi, dikendalikan, diolah, dan di kelola untuk kepentingan umat manusia, yakni informasi terekam yang dapat diperoleh dari perpustakaan dan sejenisnya. Baik berupa buku, majalah, surat kabar, mikrofilm, vidio tape, media audio dan film. Sumber informasi tersebut di kelola oleh perpustakaan.¹²

Menurut Satiarso sebagaimana dikutip oleh Doddy Rusmono, sumber informasi terdapat pada :

1. Manusia

Sumber informasi yang berupa non-dokumen bisa diperoleh dari manusia seperi teman, pustakawan, pakar, atau spesialis informasi. manusia sebagai sumber informasi dapat dihubungi baik secara lisan maupun tertulis.

¹² Rosa Widyawan, *Agar Informasi Lebih Seksi*, (Jakarta :Media Kampus Indonesia, 2014), hal. 7-8.

2. Organisasi

Organisasi memiliki kemampuan karena memiliki fasilitas berupa tenaga peneliti, perpustakaan, dan jasa informasi yang tersedia.

3. Literatur

Literatur atau publikasi dalam bentuk terbaca maupun mikro merupakan sumber informasi yang cukup banyak. Literatur dapat dikelompokkan menjadi literatur primer dan literatur sekunder.¹³

Sumber informasi merupakan sarana penyimpanan informasi. sumber informasi yang beraneka ragam bentuk, perlu diatur atau ditata dengan baik agar mudah dan cepat ditemukan sewaktu-waktu dibutuhkan. Sumber informasi ini terdapat pada organisasi salah satunya adalah perpustakaan.

C. Perilaku Pencarian Informasi

1. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi

TD Wilson menyajikan beberapa definisi tentang perilaku pencarian informasi yaitu sebagai berikut :

***Information Behavior** is the totality of human behavior in relation to sources and channels of information, including both active and passive information seeking, and information use, thus, it includes face-to-face communication with others, as well as the passive reception of information as in, for example. Watching TV advertisements, without any intention to act on the information given.*

¹³ Doddy Rusmono, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Asing di Universitas Pendidikan Indonesia," *Jurnal ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia*, no 6 (2016):56, diakses 17 Oktober 2019. <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/664327>

Information Seeking Behavior is the purposive seeking for information as a consequence of a need to satisfy some goal. In the course of seeking, the individual may interact with manual information systems (such as a newspaper or a library), or with computer-based systems (such as the world wide web).

Information Searching Behavior is the 'micro-level' of behavior employed by the searcher in interacting with information systems of all kinds. It consists of all the interactions with the system, whether at the level of human computer interaction (for example, use of the mouse and clicks on links) or at the intellectual level (for example, adopting a boolean search strategy or determining the criteria for deciding which of two books selected from adjacent place on a library shelf is most useful), which will also involve mental acts, such as judging the relevance of data or information retrieved.

Information Use Behavior consists of the physical and mental acts involved in incorporating the information found into the person's existing knowledge base. It may involve, therefore, physical acts such as marking sections in a text to note their importance or significance, as well as mental acts that involve, for example, comparison of new information with existing knowledge.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas yang dikemukakan oleh Wilson dapat dipahami bahwa:

Perilaku informasi (*information behavior*) merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun pasif. Mencari dan menggunakan informasi termasuk komunikasi tatap muka dengan orang lain, misalnya menonton TV tanpa niat untuk bertindak berdasarkan informasi yang diberikan.

Perilaku mencari informasi (*information seeking behavior*) adalah pencarian yang bertujuan untuk informasi sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya ini, seseorang dapat berinteraksi dengan

¹⁴ T.D. Wilson, "Human Information Behavior", *Special Issue on Information Science Research* 3, no 2 (2000) :49-50, diakses 17 Oktober 2019. <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>

sistem informasi manual (seperti surat kabar atau sebuah perpustakaan) atau berbasis-komputer (misalnya, WWW).

Perilaku pencarian informasi (*Information Searching Behavior*) adalah pencarian tingkat mikro, perilaku yang digunakan oleh pencari dalam berinteraksi dengan sistem informasi dari semua jenis. Baik interaksi dengan sistem seperti komputer (misalnya, penggunaan mouse dan klik pada tautan) atau memilih buku yang relevan diantara deretan rak buku di Perpustakaan.

Perilaku pengguna informasi (*information user behavior*) terdiri dari tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang yang terlibat dalam memasukkan informasi yang ditemukan berdasarkan pengetahuan orang tersebut. Serta tindakan mental yang melibatkan perbandingan informasi baru dengan pengetahuan yang ada.

Wilson (2000) menyatakan bahwa perilaku pencarian informasi tidak hanya ditimbulkan oleh hal-hal yang bersifat kognitif dan berhubungan dengan pemecahan persoalan (pengambilan keputusan), tetapi kebutuhan seseorang untuk menjaga status yang dapat dipuaskan dengan perasaan memiliki lebih banyak pengetahuan tentang suatu topik dan juga akan menimbulkan perilaku pencarian informasi.¹⁵

¹⁵Putu Lakman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta:Kumandang,2003), hal. 30.

Menurut Kuhlthau dalam Wilson perilaku pencarian informasi adalah suatu proses pengembangan/pembangunan yang dilalui seseorang dari tahap yang tidak pasti kepada tahap pemahaman.¹⁶

Sedangkan menurut Pawit M. Yusuf perilaku pencarian informasi merupakan perilaku tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi.¹⁷

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku pencarian informasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pencari informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dilakukan dengan berbagai cara baik itu berinteraksi dengan sumber informasi maupun berinteraksi dengan sistem informasi, hal ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan setiap pencari informasi.

2. Model Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis

David Ellis dalam mengemukakan teori perilaku pencarian informasi yang dikaitkan secara langsung dengan *system informasi retrieval*. Berikut ini delapan tahapan pencarian informasi menurut Ellis yaitu:

Starting is usually initiated in the beginning of a project's life cycle to approach a new or unfamiliar subject field and is recognised as a method for planned information gathering among the researchers. When researchers

¹⁶ T.D. Wilson, "Models in Information Behavior Research", *Journal of Documentantion* 55, no 3 (1999):25, diakses pada tanggal 26 juni 2019, <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>

¹⁷ *Ibid.*, hal. 104.

start a new project surveying is usually carried out through a combination of retrospective computerised literature searches and personal contacts.

Chaining is characterised by following chains of different forms of referential connection between sources to identify new sources of information. Chaining is mainly performed by following references in one particular article as a starting point, often obtained through literature searches or colleagues, to references in other articles referred to in the first one.

Browsing, both primary and secondary sources, often casually, is an important part of the information seeking process. Browsing is not only a visible phenomenon in monitoring activities through the scanning of journals and tables of contents, and the browsing of printouts from alert profiles, but also in surveying activities through the browsing of references and abstracts of printouts from retrospective literature searches.

Monitoring is characterised by activities involved in maintaining awareness of developments and technologies in a field through regularly following particular sources. Both formal and informal information channels are used for keeping up-to-date, the former by means of scientific journals, conference proceedings and alert profiles, the latter by means of personal contact to exchange information.

Differentiating is characterised through activities undertaken when information sources are ranked according to their relative importance based on the respondents' own perceptions. Lack of time and the problem of information overload are strong themes throughout the responses and informal information channels and secondary sources are prioritised. Informal information channels and secondary sources are prioritised.

Extracting is characterised by working through sources to locate material of interest. Such activities are usually employed when the researchers are giving different kinds of scientific presentations, when pure research reports are required, when pre-studies prior to a project are executed, when review articles are written, when projects are summarised through periodical reporting, or when papers or articles are written for publication.

Verifying is characterised by the use of certain criteria or mechanisms when searching for information, to make the information as relevant and precise as possible.

Ending activities are those involved in actually finishing the information seeking process. In the final stage of a project, when the researchers are knowledgeable about the study field and conclusions are drawn.¹⁸

¹⁸ David Ellis, "Modelling The Information Seeking Patterns of engineers and Research Scientists In An Industrial Environment", *Journal of Documentation* 53, no 4 (1997): 395-400, DOI:10.1108/EUM0000000007204

Berdasarkan hasil penjelasan di atas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

- a. *Starting*, merupakan titik awal pencarian informasi di temukan pada saat *starting* merupakan topik penelitian yang dapat dikembangkan untuk melakukan penelitian yang dapat dikembangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Misalnya bertanya pada seseorang yang ahli disalah satu bidang keilmuan yang diminati oleh individu tersebut.
- b. *Chaining*, diidentifikasi sebagai hal yang penting pada pola pencarian informasi, kegiatan ini ditandai dengan mengikuti mata rantai atau mengaitkan daftar literature yang ada pada rujukan inti.
- c. *Browsing*, merupakan tahap kegiatan yang ditandai dengan kegiatan pencarian informasi dengan cara penelusuran semi terstruktur karena telah mengarah pada bidang yang diamati. Kegiatan pada tahap ini efektif untuk di telusuri. Browsing dapat di lakukan dengan berbagai cara antara lain melalui abstrak hasil penelitian, daftar isi jurnal, jajaran buku di perpustakaan atau toko buku, bahkan juga buku-buku yang dipajang pada pameran atau seminar.
- d. *Monitoring*, merupakan kegiatan yang ditandai dengan kegiatan memantau perkembangan yang terjadi terutama dalam bidang yang di minati dengan cara mengikuti sumber secara teratur. Monitoring dapat dilakukan dengan cara yaitu melalui hubungan formal membaca jurnal dan monitoring katalog.

e. *Differentiating*

Differentiating merupakan kegiatan membedakan sumber untuk menyaring informasi berdasarkan sifat kualitas rujukan. Langkah ini akan sangat jelas jika kita mencari informasi melalui media online, internet. Jajaran indek kata kunci di tampilkan oleh hasil pencari awal di atas, kita bisa memilih, mengevaluasi, dan menetapkan informasi apa yang akan kita ambil untuk mendukung pekerjaan kita.

f. *Extracting*

Extracting adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terutama di perlukan pada saat harus membuat tinjauan literatur. Sumber informasi yang digunakan pada *extracting* ini adalah jurnal terutama jurnal-jurnal yang sudah standar, catalog penerbit, bibliografi subjek, abstrak dan indeks.

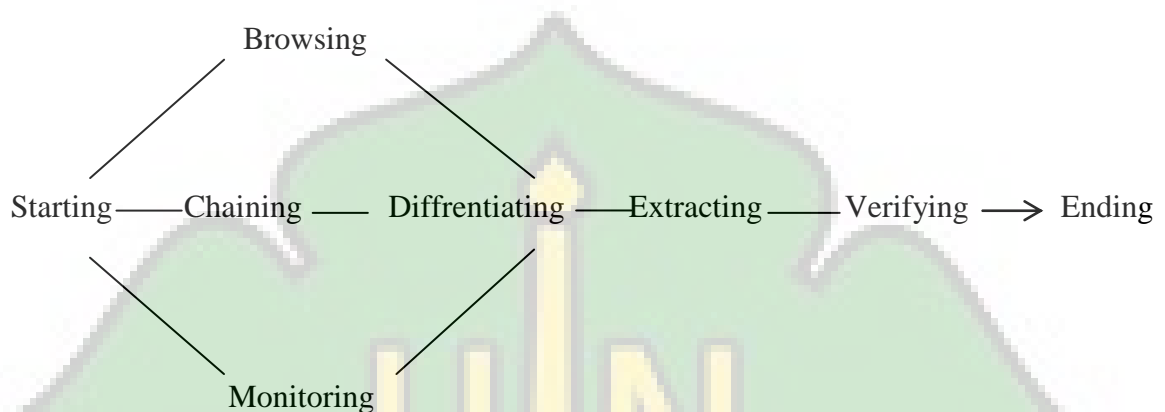
g. *Verifying*

Verifying ditandai dengan kegiatan pengecekan atau penilaian informasi apakah informasi yang didapat telah sesuai atau tepat dengan yang diinginkan.

h. *Ending*

Tahap ending merupakan tahap akhir dari pola pencarian informasi biasanya di lakukan bersamaan dengan berakhirnya suatu kegiatan penelitian untuk mencari literatur yang baru diterbitkan untuk menarik kesimpulan.

Berikut ini adalah penjelasan Wilson tentang model penemuan informasi Ellis sebagaimana yang dikutip oleh Widiyastuti.



Kegiatan pencarian informasi menurut Ellis tidak selalu dilakukan satu persatu secara berurutan. Ada kalanya ketika seseorang melakukan pencarian informasi dalam tahap *chaining* juga melakukan *browsing* dan *monitoring*. Hal lain tak kalah pentingnya dari penelitian dan teori Ellis ini adalah metode penelitian yang di gunakannya. Ia menggunakan metode yang dikenal dengan nama Grounded teori (GT). Salah satu ciri penting dari metode Gt adalah penggunaan cara yang seksama untuk secara perlahan dan hati-hati “menyaring” data dari lapangan, memilah-memilah dan mengaitkannya menjadi konsep yang semakin lama semakin abstrak.¹⁹

¹⁹ Widiyastuti, “Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson dan kuhlthau”, *jurnal Pustaka Budaya* 3, No. 2 (2016) : 56, diakses pada tanggal 29 maret 2019, <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583>

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.²⁰ Dalam metode deskriptif penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan.²¹

Alasan peneliti ingin menggunakan metode ini karena peneliti ingin tahu lebih dalam mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Ar-Raniry di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang beralamat di Jl. T. Nyak Arief Kampus UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan salah satu tempat paling banyak dikunjungi mahasiswa UIN Ar-Raniry

²⁰ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hal. 47.

²¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal. 51-52.

untuk memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Adapun waktu yang dijadikan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 14 s/d 20 November 2019.

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry. Hal ini di jadikan fokus penelitian karena peneliti ingin melihat perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry. Peneliti juga ingin mengetahui lebih jauh proses pencarian informasi oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry. Sasaran dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berkunjung ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menunjukkan pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang di teliti.²² Adapun subjek dalam konsep penelitian merujuk pada informan yang akan memberikan informasi. Informan penelitian ini meliputi: informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti yaitu Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berkunjung ke Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang berjumlah 100 orang

²² Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 109.

2. Objek Penelitian

Objek adalah bagian dari jumlah situasi sosial yang ingin di teliti.²³ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perilaku pencarian informasi oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan, udara, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berjumlah 26.045 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di UIN Ar-Raniry.²⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive*

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 1997) hal. 246.

²⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 109.

²⁵ Hasil dokumentasi ICT pada tanggal 16 September 2019

sampling, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁶ Dalam penelitian ini, penulis mempertimbangkan mahasiswa yang akan dijadikan sampel. Adapun kriteria yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry angkatan 2014 s/d 2018
2. Mahasiswa UIN Ar-Raniry angkatan 2014 s/d 2018 yang aktif berkunjung dan menggunakan perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Hal ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang cocok dan sesuai untuk dijadikan sebagai responden. Dalam menentukan jumlah sampel tersebut, penulis menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidak telelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir (0,1).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81.

$$n = \frac{26045}{1 + 26045 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{26045}{1 + 26045 (0.01)}$$

$$n = \frac{26045}{1 + 260,045}$$

$$n = \frac{26045}{261,45}$$

$n = 99,6175$ dibulatkan menjadi 100

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data lapangan, penulis menggunakan teknik penyebaran angket.

1. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian di kirim untuk di isi oleh responden. Angket juga merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan.²⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 134.

jawaban yang sesuai, guna mengkaji tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Ar-Raniry di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berkunjung ke perpustakaan UIN Ar-Raniry. Peneliti menyebarkan angket yang berjumlah 14 pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Angket disebarkan kepada responden yang telah dipilih yang berjumlah 100 mahasiswa UIN Ar-Raniry. Angket akan disebarkan pada tanggal 14 s/d 20 November 2019, lokasi penyebaran angket dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Indikator Perilaku Pencarian Informasi Model Ellis

Perilaku sebelum pencarian informasi		
No	Indikator	Sub indikator
1.	<i>Starting</i>	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan informasi yang akan dicari - bertanya kepada pustakawan
2.	<i>Chaining</i>	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan kata kunci - menentukan media
Perilaku saat pencarian informasi		
3.	<i>Browsing</i>	<ul style="list-style-type: none"> - memilih informasi dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan - menggunakan berbagai cara penelusuran informasi
4.	<i>Monitoring</i>	<ul style="list-style-type: none"> - mengikuti perkembangan disekitar - memantau informasi yang terbaru
5.	<i>Differentiating</i>	<ul style="list-style-type: none"> - memilih dan memilah informasi yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan informasi - membandingkan berulang kali setiap hasil informasi
Perilaku sesudah pencarian informasi		
6.	<i>Extracting</i>	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan pencarian lebih lanjut - membaca ulang sumber informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan informasi
7.	<i>Verifying</i>	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan pengecekan keakuratan informasi

8.	<i>Ending</i>	- Diskusi bersama pihak lain
----	---------------	------------------------------

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²⁸ Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki oleh ICT berupa data jumlah mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku generalisasi. Proses analisis data dimulai dengan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 329.

menelaah seluruh data yang diperoleh hasil kuesioner, kemudian dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase yang diberikan responden, selanjutnya dilakukan teknik pengolahan data pada penelitian ini, dalam hal ini penulis menggunakan rumus statistik sederhana yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Number of Case (Jumlah sampel).²⁹

Untuk menentukan besaran persentase hasil dari jawaban responden dan observasi, penulis menggunakan metode penafsiran Sutrisno Hadiantra lainn sebagai berikut:

80% - 100%	: pada umumnya
60% - 79%	: Sebagian besar
50% - 59%	: Lebih dari setengah
40% - 49%	: Kurang dari setengah
20% - 39%	: Sebagian kecil
1% - 19%	: Sedikit sekali. ³⁰

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 43.

Untuk menafsirkan nilai rata-rata dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel kumulatif frekuensi, peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Arikunto dalam Edno Kamelta, katogori nilai persentase adalah sebagai berikut:

0 - 20 % : Sangat rendah

21 - 40 % : Rendah

41 – 60 % : Sedang

61 – 80 % : Tinggi

81 – 100 % : Sangat Tinggi³¹



³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*, (Yogjakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990), hal. 25.

³¹ Edno Kamelta, Pemanfaatan Interner oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, *Jurnal Elektronik Universitas Negeri Padang* 1, no. 2 (Juni, 2013), diakses 13 Januari 2020. E-journal.unp.ac.id/index.php/cived/article/viewFiles/1851/1593

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang berdiri pada tanggal 02 September 1960. Pada awalnya, perpustakaan ini merupakan perpustakaan Fakultas Syari'ah yang merupakan fakultas cabang dari IAIN Ar-Raniry Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Sk Menteri Agama RI No.40 tahun 1960, yang berlokasi di salah satu ruang lantai II Komplek Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik Pemerintah Daerah Aceh. Perpustakaan ini mulai menerapkan sistem informasi berbasis teknologi informasi sejak 20 Februari 2006 yang diberi nama *MySIMPUS* dalam bentuk jaringan lokal atau *Local Area Network* (LAN) merupakan program kerja sama IAIN Ar-Raniry dengan *The Asia Foundation* (TAF). Program kerja sama ini resmi dimulai sejak ditandatangani surat perjanjian kerja sama *Letter of Agreement* (LA) antara pihak *The Asia Foundation* dan IAN Ar-Raniry.³²

UPT. perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan bagian integral Tridharma PT yang menyediakan dan mendiseminasi informasi ilmiah kepada komunitas UIN Ar-Raniry. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi dalam bentuk buku cetak dan digital, jurnal ilmiah cetak dan e-journal, audiovisual, karya ilmiah online, dan konsultasi ilmiah. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dikelola oleh 8

³² Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2017.

pustakawan, 2 tenaga kontrak, dan 4 tenaga administrasi. Saat ini, perpustakaan UIN Ar-Raniry di pimpin oleh Drs. Khatib A. Latif, MLIS yang diangkat 16 Maret 2016 dan dikukuhkan kembali pada Agustus 2018 untuk periode 2018-2022. Hingga tahun 2015 perpustakaan telah dipimpin oleh 10 orang kepala perpustakaan.

1. Visi dan Misi

Visi dari perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah “menjadikan pusat komunikasi ilmiah yang unggul, relevan, dan inovatif pada tahun 2019.” Sedangkan misi Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut :

Misi

- a. Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry.
- b. Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang *qualified*.
- c. Berupaya mengembangkan dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, dan penelitian dan keilmuan, dan pengabdian masyarakat, engan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, kerelevansian, kemutakhiran dan kelestarian koleksi.
- d. Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi (OPAC dan internet).

2. Fasilitas

Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyedia berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan diantaranya yaitu:

buku teks, buku referensi (rujukan), terbitan berkala, koleksi digital (laporan dan skripsi), koleksi audio visual, ruang baca, meja baca, full AC, full Wi-Fi, ruang internet, OPAC, repository, E-Journal.

3. Jasa Layanan

Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam memberikan layanan perpustakaan kepada pemustaka menyediakan berbagai macam/jenis layanan perpustakaan, yaitu :

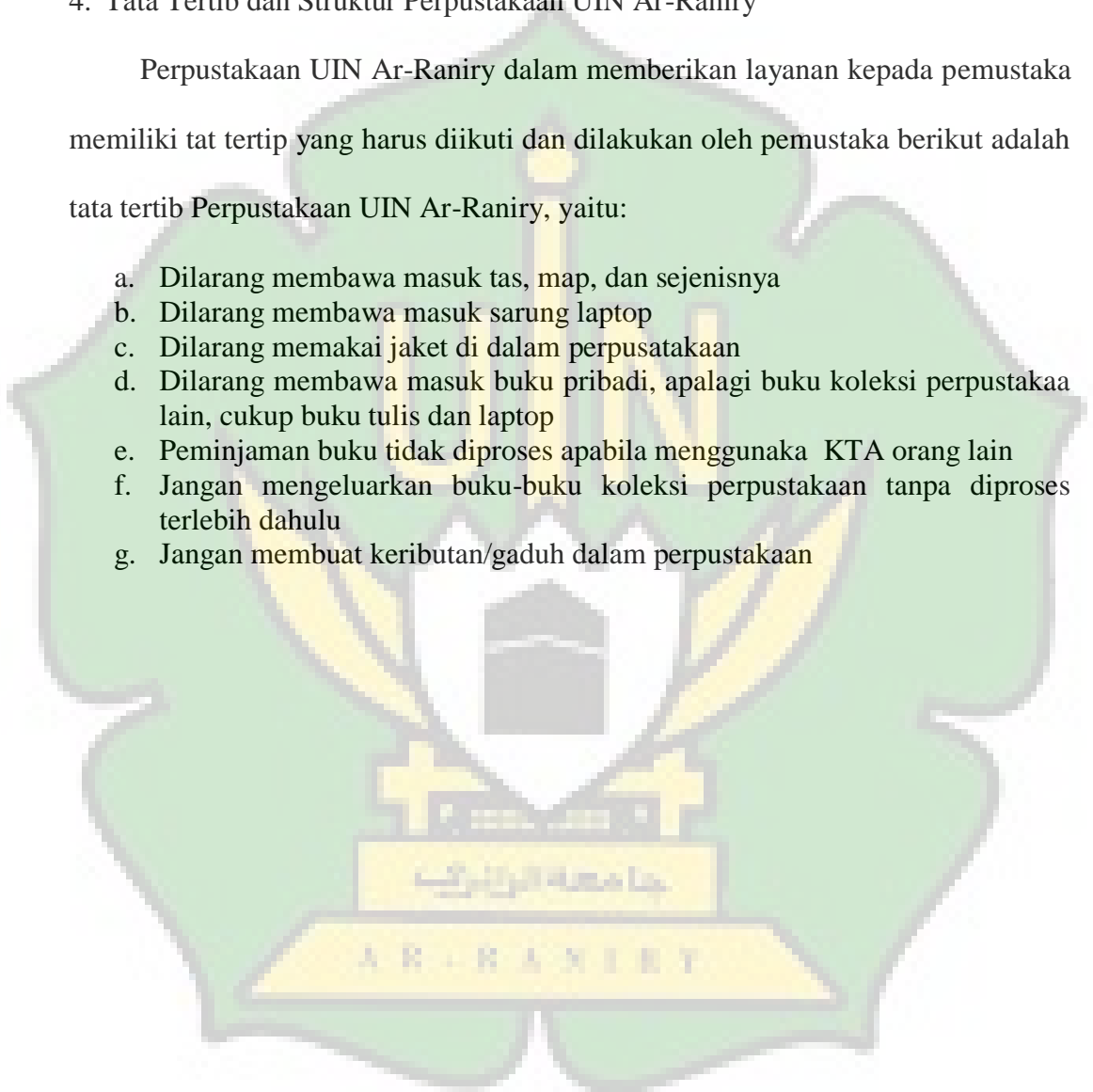
- a. Keanggotaan, Perpustakaan menyalani registrasi anggota perpustakaan baik mahasiswa maupun dosen. Semua mahasiswa UIN Ar-Raniry wajib menjadi anggota perpustakaan dengan mendaftar langsung di perpustakaan dan di berikan Kartu Tanda Anggota (KTA) pemustaka.
- b. Sirkulasi, Memberikan jasa layanan penelusuran koleksi melalui OPAC, peminjaman dan pengembalian koleksi melalui RFID dan Book Drop, dan layanan pembuatan bebas pustaka.
- c. Referensi, Membantu pemustaka menemukan informasi rujukan secara cepat, layanan penelusuran literatur Bahasa Arab, bimbingan dan konsultasi sumber rujukan, bimbingan dan konsultasi riset.
- d. Audiovisual, Menyediakan koleksi audio visual (koleksi lokal dan umum lainnya).

- e. Karya Ilmiah (<http://repository.ar-raniry.ac.id>), Perpustakaan menyediakan koleksi Karya Ilmiah Skripsi, Thesis, dan Disertasi (cetak dan digital).³³

4. Tata Tertib dan Struktur Perpustakaan UIN Ar-Raniry

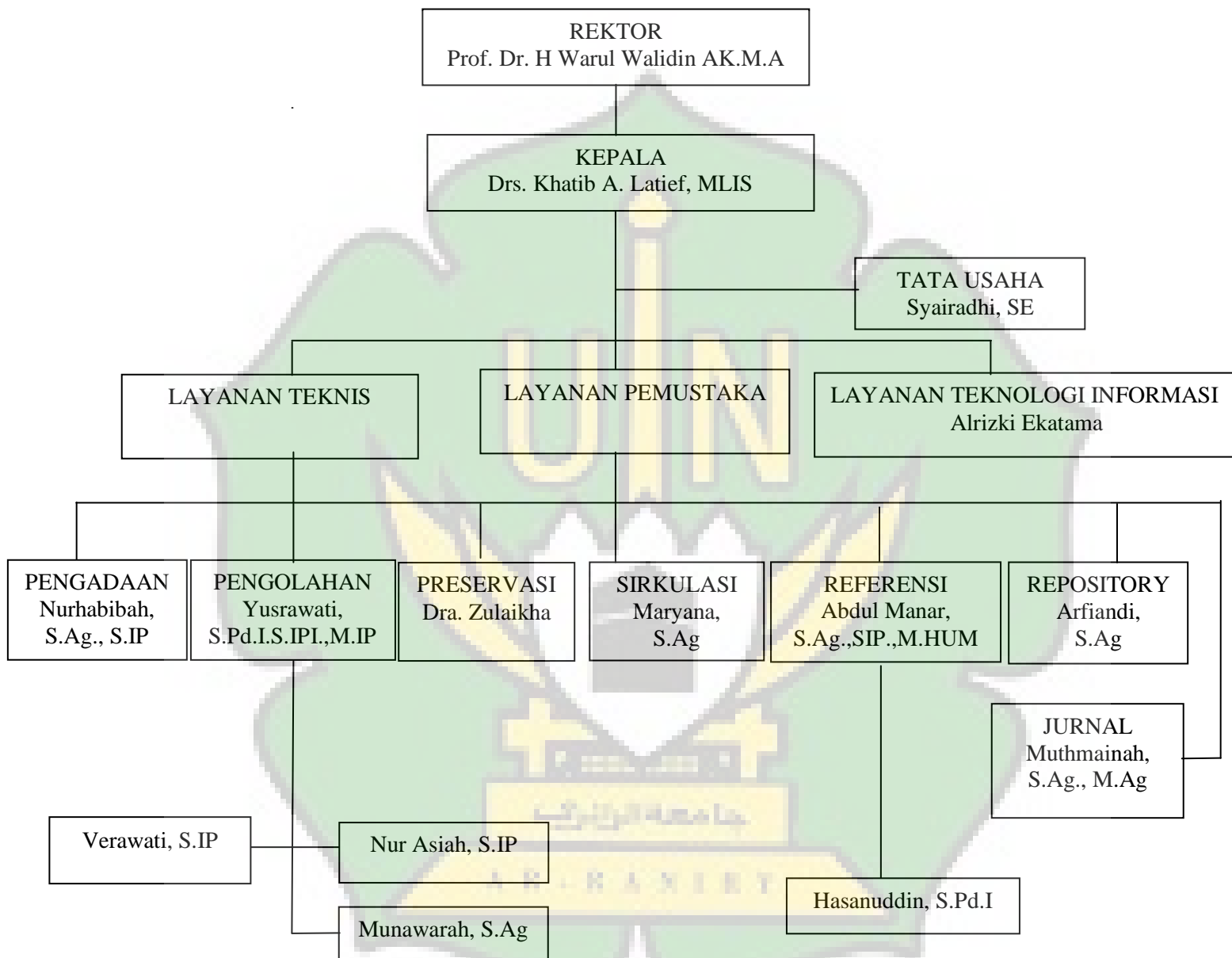
Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam memberikan layanan kepada pemustaka memiliki tata tertib yang harus diikuti dan dilakukan oleh pemustaka berikut adalah tata tertib Perpustakaan UIN Ar-Raniry, yaitu:

- a. Dilarang membawa masuk tas, map, dan sejenisnya
- b. Dilarang membawa masuk sarung laptop
- c. Dilarang memakai jaket di dalam perpustakaan
- d. Dilarang membawa masuk buku pribadi, apalagi buku koleksi perpustakaan lain, cukup buku tulis dan laptop
- e. Peminjaman buku tidak diproses apabila menggunakan KTA orang lain
- f. Jangan mengeluarkan buku-buku koleksi perpustakaan tanpa diproses terlebih dahulu
- g. Jangan membuat keributan/gaduh dalam perpustakaan



³³ Library Profile, diakses pada tanggal 12 juli 2019 <http://repository.ar-raniry.ac.id/5963>

Struktur UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry



Sumber : Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh” diuraikan sebagai berikut:

Perilaku mahasiswa UIN Ar-Raniry sebelum mencari informasi ini terdapat 2 (dua) indikator yang di mulai dengan *starting* dan *chaining*. Untuk masing-masing indikator terdapat 4 (empat) pernyataan yang akan diberikan kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Selanjutnya, perilaku mahasiswa UIN Ar-Raniry saat mencari informasi terdapat 3 (tiga) indikator yang dinilai berkaitan dengan perilaku mahasiswa UIN Ar-Raniry pada saat pencarian informasi yaitu *browsing*, *monitoring*, *differentiating*. Sedangkan Perilaku sesudah mencari informasi adalah tahapan terakhir dari proses pencarian informasi yang di lakukan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry. Pada tahapan ini terdapat 3 (tiga) indikator dari perilaku sesudah mencari informasi yaitu: *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Dari setiap indikator tersebut terdapat 4 (empat) sub indikator yang akan diuraikan. Berikut ini di paparkan hasil angket dari indikator-indikator tersebut.

1. *Starting*

Mahasiswa UIN Ar-Raniry umumnya telah mempersiapkan informasi sebelum melakukan pencarian, hal yang sebenarnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 menyiapkan informasi akan dicari

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	36	36 %
2.	Setuju	60	60 %
3.	Tidak Setuju	4	4 %
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	100	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya 96 % mahasiswa UIN Ar-Raniry menyiapkan informasi yang akan dicari dan sedikit sekali, yaitu 4 % dari mahasiswa UIN Ar-Raniry yang tidak menyiapkan informasi yang akan dicari. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa UIN Ar-Raniry menyiapkan informasi yang akan di cari. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Langkah selanjutnya dari tahapan awal pencarian informasi adalah bertanya kepada pustakawan terkait informasi yang dibutuhkan hal ini merupakan tahapan awal yang diperlukan sebelum mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Bertanya kepada pustakawan terkait informasi yang dibutuhkan

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	23	23 %
2.	Setuju	18	18 %
3.	Tidak Setuju	59	59 %
4	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	100	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum mahasiswa mencari informasi yang dibutuhkan, lebih dari setengah mahasiswa (59 %) menyatakan tidak setuju artinya mahasiswa tidak bertanya kepada pustakawan terkait informasi yang dibutuhkan. Dan kurang dari setengah mahasiswa (41 %) yang bertanya kepada pustakawan terkait informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa UIN Ar-Raniry tidak bertanya kepada pustakawan terkait informasi yang dibutuhkan.

Pada tahapan awal perilaku pencarian informasi mahasiswa dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Ar-Raniry menggunakan tahapan awal sebelum pencarian informasi yaitu % dari 100 mahasiswa menyatakan sangat setuju dan setuju dengan pernyataan yang penulis ajukan kepada mahasiswa UIN

Ar-Raniry melalui penyebaran angket. Namun, walaupun mahasiswa UIN Ar-Raniry tidak bertanya kepada pustakawan terkait informasi yang dibutuhkan.

2. Chaining

Sementara itu, sebelum mencari informasi menyiapkan kata kunci merupakan tahapan untuk mempermudah dalam proses pencarian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry. Untuk mengetahui apakah mahasiswa menyiapkan kata kunci sebelum mencari informasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 menyiapkan kata kunci

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	38	38 %
2.	Setuju	59	59 %
3.	Tidak Setuju	3	3 %
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada umumnya 97 % mahasiswa menyiapkan kata kunci terlebih dahulu sebelum mencari informasi yang dibutuhkan, dan sedikit sekali dari mahasiswa yang menyatakan tidak menentukan

atau menyiapkan kata kunci pada saat ingin mencari informasi. Jika ditafsirkan hanya 3 % dari 100 orang responden yang menyatakan tidak setuju. Dengan demikian pada umumnya mahasiswa menggunakan tahapan *chaining* sebelum mencari informasi.

Menentukan media sebelum mencari informasi adalah suatu hal yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi secara tepat dan cepat, dengan demikian dapat dibuktikan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Menentukan media sebelum mencari informasi, seperti media elektronik dan media cetak

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	30	30%
2.	Setuju	58	58 %
3.	Tidak Setuju	12	12 %
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	100	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya mahasiswa (88 %) menentukan media seperti apa yang akan digunakan sebelum mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, dan dari tabel di atas juga menunjukkan sedikit sekali mahasiswa (12 %) yang tidak menentukan media sebelum mencari

informasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Ar-Raniry menggunakan tahapan *Chaining* sebelum mencari informasi.

3. *Browsing*

Pada langkah *browsing* terdapat 2 (dua) pernyataan yang peneliti edarkan melalui angket kepada mahasiswa. Berkaitan dengan hasil penelitian, maka perilaku mahasiswa UIN Ar-Raniry pada saat mencari informasi, umumnya mahasiswa tidak menggunakan OPAC disaat penelusuran informasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Melakukan penelusuran informasi langsung ke rak dan tidak menggunakan OPAC

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	20	20 %
2.	Setuju	46	46 %
3.	Tidak Setuju	30	30 %
4.	Sangat Tidak Setuju	4	4 %
	Jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar yaitu 66 % mahasiswa UIN Ar-Raniry menyatakan pada saat mahasiswa mencari

informasi, mereka langsung menuju ke rak pada saat proses penelusuran informasi. Sedangkan hanya sebagian kecil dari mahasiswa yaitu 30 % yang menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) pada saat penelusuran informasinya. Sedikit sekali mahasiswa yaitu 4 % yang menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan yang peneliti sebarakan angket kepada mahasiswa mengenai melakukan penelusuran informasi langsung ke rak dan tidak menggunakan OPAC. Jadi, kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa mahasiswa tidak melakukan penelusuran informasi melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*).

Dalam melakukan pencarian informasi, sudah seharusnya mahasiswa menggunakan sumber yang terpercaya untuk mendapatkan informasi yang akurat, untuk melihat apakah mahasiswa menggunakan sumber informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Memilih informasi dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	51	51 %
2.	Setuju	46	46 %
3.	Tidak Setuju	3	3 %
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %

	Jumlah	100	100 %
--	--------	-----	-------

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sedikit sekali mahasiswa yaitu hanya 3 % yang tidak memilih informasi dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan dan pada umumnya mahasiswa (97 %) menggunakan sumber terpercaya yang dapat dipertanggung jawabkan. Jadi mayoritas mahasiswa UIN Ar-Raniry melakukan tahapan *Browsing* yaitu menggunakan sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan tabel mengenai indikator dari tahapan *browsing* dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan tahapan *browsing* pada saat mencari informasi yang dibutuhkan, tetapi tahapan *browsing* mengenai pernyataan menggunakan OPAC pada saat penyelusuran tidak dilakukan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry, walaupun dalam tahapan *browsing* sudah baik yaitu 81,5 % dari mahasiswa menyatakan setuju.

4. *Monitoring*

Berkaitan dengan penelitian, maka perilaku mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap pernyataan mengikuti perkembangan disekitar dengan membaca jurnal-jurnal yang berhubungan dengan informasi dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Mengikuti perkembangan disekitar dengan membaca jurnal-jurnal yang berhubungan dengan informasi

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	30	30 %
2.	Setuju	58	58 %
3.	Tidak Setuju	12	12 %
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada umumnya perilaku pencarian informasi mahasiswa menggunakan tahapan *monitoring* pada saat pencarian informasinya yaitu 88 % dari mahasiswa menjawab bahwa mahasiswa menyatakan mengikuti perkembangan di sekitar seperti membaca jurnal-jurnal terkait dengan informasi yang dibutuhkan mahasiswa UIN Ar-Raniry. Adapun mahasiswa yang menyatakan tidak setuju sedikit sekali yaitu hanya 12 % dari mahasiswa yang menyatakan tidak mengikuti perkembangan disekitar dengan membaca jurnal-jurnal.

Berdasarkan dengan hasil penelitian, maka perilaku mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap pernyataan memantau informasi terbaru dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.8 Memantau informasi terbaru

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	25	25 %
2.	Setuju	59	59 %
3.	Tidak Setuju	16	16 %
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	100	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya yaitu 84 % mahasiswa menyatakan selalu memantau informasi terbaru untuk memenuhi segala kebutuhan informasinya, hal ini dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan informasi. Sebagian dari 100 mahasiswa UIN Ar-Raniry yaitu 16 % yang menyatakan tidak pernah memantau informasi terbaru. Jadi kesimpulannya dari hasil penyebaran angket adalah mahasiswa melakukan tahapan *monitoring*. Tabel-tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Ar-Raniry menggunakan tahapan *monitoring* dengan sangat baik yaitu 86 % dari 100 mahasiswa UIN Ar-Raniry menyatakan setuju.

5. *Differentiating*

Pada tahapan *differentiating* terdapat 2 (dua) pernyataan yaitu memilah informasi yang relevan atau sesuai dengan yang dibutuhkan dan membandingkan berulang kali setiap hasil informasi yang akan diuraikan sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah mahasiswa memilah dan memilah informasi yang relevan atau sesuai dengan yang dibutuhkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Memilah dan memilah informasi yang relevan atau sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	50	50 %
2.	Setuju	46	46 %
3.	Tidak Setuju	3	3 %
4.	Sangat Tidak Setuju	1	1 %
	Jumlah	100	100 %

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju yaitu 96 % yang artinya positif. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu 4 %. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya mahasiswa UIN Ar-Raniry menggunakan tahapan *differentiating* yaitu mahasiswa memilah dan memilah informasi yang relevan

atau sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Lebih lanjut, mayoritas mahasiswa UIN Ar-Raniry menyatakan melakukan tahapan *differentiating*.

Selanjutnya, berdasarkan hasil angket yang peneliti sebarikan kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry, tentang pernyataan membandingkan berulang kali setiap hasil informasi. Untuk mengetahui apakah mahasiswa melakukan atau tidak dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Membanding berulang kali setiap hasil informasi

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	35	35 %
2.	Setuju	57	57 %
3.	Tidak Setuju	8	8 %
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	100	100 %

Pada tabel di atas terlihat bahwa pada umumnya mahasiswa (92 %) menyatakan disaat mencari informasi, hal yang selanjutnya dilakukan yaitu membandingkan berulang kali setiap hasil informasi yang didapatkan dari proses pencarian informasi. dan sedikit sekali mahasiswa (8 %) yang menyatakan tidak menggunakan tahapan *Diferentiating*. Jadi, kesimpulannya mahasiswa UIN Ar-

Raniry menggunakan tahapan *Differentiating* pada saat mencari informasi yang dibutuhkan.

Hasil dari tabel-tabel diatas menunjukkan 94 % mahasiswa UIN Ar-Raniry menyatakan setuju pada pernyataan memilih informasi yang relavan atau sesuai dengan kebutuhan informasi dan pernyataan mengenai membandingkan berulang kali setiap hasil informasi.

6. *Extracting*

Pada tahapan *extracting* terdapat 2 (dua) pernyataan yang akan diberikan kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry yaitu melakukan pencarian lebih lanjut guna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan Membaca ulang sumber informasi untuk memastikan bahwa informasi yang didapat sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mengetahui apakah mahasiswa UIN Ar-Raniry melakukan pencarian lebih lanjut guna untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini:



Tabel 4.11 Melakukan pencarian lebih lanjut guna untuk mendapat informasi yang dibutuhkan

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	28	28 %
2.	Setuju	63	63 %
3.	Tidak Setuju	8	8 %
4.	Sangat Tidak Setuju	1	1 %
	Jumlah	100	100 %

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa pada umumnya 91 % mahasiswa UIN Ar-Raniry menyatakan setuju dengan pernyataan melakukan pencarian lebih lanjut guna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan sedikit sekali mahasiswa yaitu 9 % yang menyatakan tidak melakukan pencarian lebih lanjut. Jadi kesimpulannya mahasiswa melakukan tahapan pencarian informasi dari *ekstracting* yaitu .

Lebih lanjut, mayoritas mahasiswa UIN Ar-Raniry membaca ulang sumber informasi untuk memastikan bahwa informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan, untuk membuktikan terhadap pernyataan di atas dapat dipaparkan pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Membaca ulang sumber informasi untuk memastikan bahwa informasi yang didapat sesuai dengan kebutuhan

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	41	41 %
2.	Setuju	55	55 %
3.	Tidak Setuju	4	4 %
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	100	100 %

Hasil dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya mahasiswa menyatakan melakukan tahapan *extrating* setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan yaitu sebanyak 96 % mahasiswa menyatakan setuju dengan pernyataan membaca ulang sumber informasi untuk memastikan bahwa informasi yang didapat sesuai dengan kebutuhannya. Dan sedikit sekali mahasiswa yang menyatakan tidak setuju yaitu 4 %. Jadi kesimpulannya mahasiswa menggunakan tahapan *extrating* setelah mendapatkan informasi yaitu sebanyak 93,5 % mahasiswa UIN Ar-Raniry menyatakan melakukan tahapan *extrating*.

7. Verifying

Setelah mahasiswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan, hal yang harus dilakukan adalah melakukan pengecekan terhadap informasi yang didapatkan,

baik dari segi penulisannya maupun webnya, untuk mengetahui apakah mahasiswa melakukan hal yang disebut dapat dilihat pada tabel 4.13 Berikut ini:

Tabel 4.13 Melakukan pengecekan terhadap informasi yang didapatkan

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	38	38 %
2.	Setuju	57	57 %
3.	Tidak Setuju	4	4 %
4.	Sangat Tidak Setuju	1	1 %
	Jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel 4.13 di atas terlihat bahwa sedikit sekali mahasiswa (5 %) yang menyatakan tidak melakukan pengecekan terhadap informasi yang didapatkan dan pada umumnya mahasiswa (95 %) melakukan pengecekan terhadap informasi yang didapatkan. Jadi, umumnya mahasiswa UIN Ar-Raniry melakukan tahapan *Verifying* sesudah mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan setiap mahasiswa UIN Ar-Raniry.

8. *Ending*

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry mengenai pernyataan melakukan diskusi bersama pihak lain yang dianggap

lebih mengetahui tentang informasi yang didapatkan, hasil tersebut membuktikan bahwa mayoritas dari mahasiswa UIN Ar-Raniry melakukan tahapan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada 4.14.

Tabel 4.14 Melakukan diskusi bersama pihak lain yang dianggap lebih mengetahui tentang informasi

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	49	49 %
2.	Setuju	42	42 %
3.	Tidak Setuju	9	9 %
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwasan setelah mahasiswa mendapatkan informasi mahasiswa melakukan diskusi bersama pihak lain yang mengetahui tentang informasi yang didapatkan oleh mahasiswa yaitu sebanyak 91 % mahasiswa menyatakan setuju dengan pernyataan diatas dan sedikit sekali mahasiswa (9 %) yang menyatakan tidak setuju dan tidak melakukan diskusi bersama pihak lain. Jadi kesimpulannya mahasiswa melakukan tahapan *Ending* setelah selesai mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelum membahas pembahasan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Terlebih dahulu peneliti akan membahas hasil penelitian tentang perilaku pencarian informasi pada mahasiswa STAINU Jakarta. Model penelitiannya juga menggunakan model Ellis, dalam penelitian tersebut hanya enam tahapan model Ellis yang di gunakan. Dari 6 (enam) tahapan tersebut ada 2 (dua) tahapan yang tidak di lakukan secara khusus oleh mahasiswa STAINU Jakarta dalam penulisan skripsi yakni *monitoring* dan *ekstracting*. Oleh karena itu dapat di katakan bahwa secara keseluruhan perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang perilaku pencarian model Ellis. Namun dalam penelitian tersebut hanya membahas 6 (enam) model saja. Adapun yang tidak di lakukan adalah tahapan *monitoring* dan *ekstracting*. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas ke 8 (delapan) tahapan model perilaku pencarian model Ellis.

Berdasarkan data dari hasil penelitian ini menunjukkan pada umumnya mahasiswa UIN Ar-Raniry menyiapkan informasi seperti apa yang akan dicari sebelum memulai pencarian informasi, hal ini untuk mempermudah mahasiswa pada saat proses mencari informasi. Namun, mahasiswa tidak sepenuhnya melakukan tahapan awal dalam pencariannya. Mahasiswa menyiapkan kata kunci tentang informasi yang dibutuhkan. Mahasiswa juga menentukan media seperti apa yang akan digunakan pada saat mencari informasi, persiapan ini tentu akan mempermudah mahasiswa selama proses pencarian informasi. Menyiapkan informasi

pendahuluan/awal merupakan tahapan pertama, yang sebaiknya dilakukan oleh pengguna informasi untuk mencari tahu suatu bahasan seperti mengidentifikasi referensi yang dapat berfungsi sebagai titik awal dari proses penelitian.³⁴

Pada saat mahasiswa mencari informasi banyak mahasiswa yang langsung menuju ke rak dan tidak menggunakan OPAC, hal ini akan menghabiskan waktu yang cukup banyak. Pada umumnya mahasiswa tidak menggunakan OPAC pada saat penelusuran informasi. Disaat melakukan pencarian informasi, mahasiswa memilih sumber informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa tidak mudah mengambil informasi dari sumber yang tidak jelas. Kegiatan disaat mencari informasi di berbagai tempat yang dianggap memiliki potensi akan keberadaan informasi yang dicari, kegiatan ini bukan hanya membaca sekilas jurnal yang sudah dipublikasikan dan daftar isi saja tetapi juga dari referensi dan abstrak yang menyertai sumber informasi tersebut agar mendapatkan informasi dari sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.³⁵

Mahasiswa UIN Ar-Raniry pada saat mencari informasi, juga melakukan kegiatan memilih dan memilah informasi yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan informasi setiap mahasiswa. Kegiatan memilih dan memilah informasi yang diperoleh dengan menggunakan perbedaan dari yang diketahui (misalnya, pengarang,

³⁴ Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the Information-Seeking Behavior of Social Scientists: Ellis's Study Revisited", *Journal of the American Society for Information Science and Technology* 6, no. 54 (2003): 570 diakses pada tanggal 20 November 2019 <http://hdl.handle.net/107608364>

³⁵ *Ibid.*, hal. 571

cakupan, tingkat detail, dan kualitas informasi) sehingga akan mendapatkan informasi yang relevan atau sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

Mahasiswa juga membandingkan setiap hasil dari informasi yang didapatkan untuk membuktikan bahwa informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa puas terhadap informasi yang didapatkan. Pada umumnya hampir seluruh mahasiswa mengikuti perkembangan disekitar dengan membaca jurnal-jurnal yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan, kegiatan ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang terbaru dan mengidentifikasi bahwa mahasiswa selalu membutuhkan informasi dari suatu sumber informasi. Kegiatan mengikuti perkembangan dari sumber-sumber tertentu sehingga mendapatkan informasi yang terbaru misalnya dengan membaca jurnal, koran, majalah, buku dan katalog.³⁶

Setelah mahasiswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan, maka hampir seluruh mahasiswa melakukan pencarian informasi lebih lanjut guna untuk mendapatkan informasi lebih dalam. Hasil dari pencarian informasi mahasiswa digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan informasi oleh mahasiswa UIN Ar-raniry dan mahasiswa juga melakukan diskusi bersama pihak lain terkait informasi yang didapatkan.

Kegiatan setelah mendapatkan informasi ini berhubungan dengan melanjutkan pencarian informasi guna untuk mengalih lebih dalam dari sumber informasi tertentu

³⁶ *Ibid.*, hal. 571

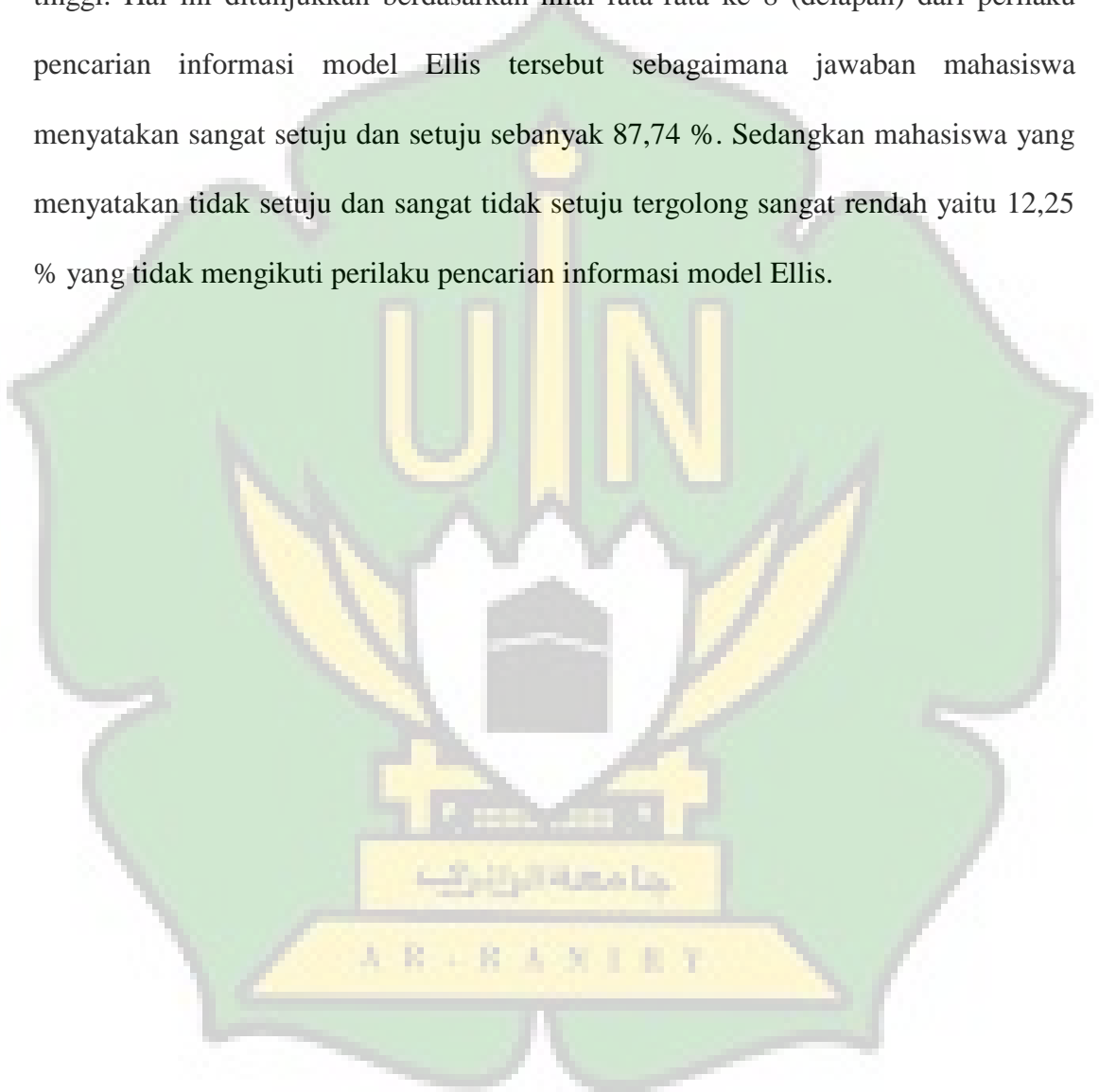
dan selektif dalam menentukan bahan yang relevan dari sumber-sumber yang ditemukan. Tahapan akhir dari pencarian informasi ini juga, pencari informasi mengecek keakuratan dari informasi yang ditemukan. Dan tahapan terakhir yaitu mahasiswa melakukan diskusi bersama pihak lain.³⁷

Berdasarkan deskripsi setiap tabel dari indikator *strating*, *chaining*, *browsing*, *monitoring*, *diferentiating*, *extracting*, *verifying*, *ending* disajikan dalam frekuensi kumulatif sebagaimana dalam tabel berikut ini:

No	Perilaku pencarian informasi	jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	<i>Starting</i>	29,5 %	39 %	31,5 %	0 %
2.	<i>Chaining</i>	34 %	58,5 %	7,5 %	0 %
3.	<i>Browsing</i>	35,5 %	46 %	16,5 %	2 %
4.	<i>Monitoring</i>	27,5 %	58,5 %	14 %	0 %
5.	<i>Diferentiating</i>	42,5	51,5 %	5,5 %	0,5 %
6.	<i>Extracting</i>	34,5	59 %	6 %	0,5 %
7.	<i>Verifying</i>	38 %	57 %	4 %	1 %
8.	<i>Ending</i>	49 %	42 %	9 %	0 %
Persentase Keseluruhan		36,31 %	51,43 %	11,75	0,5 %

³⁷ *Ibid.*, hal.571

Berdasarkan hasil dari tabel kumulatif frekuensi diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Ar-Raniry tergolong sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai rata-rata ke 8 (delapan) dari perilaku pencarian informasi model Ellis tersebut sebagaimana jawaban mahasiswa menyatakan sangat setuju dan setuju sebanyak 87,74 %. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tergolong sangat rendah yaitu 12,25 % yang tidak mengikuti perilaku pencarian informasi model Ellis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Ar-Raniry di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Ar-Raniry sebelum, saat, dan sesudah melakukan pencarian informasi tergolong sangat tinggi, pada umumnya mahasiswa UIN Ar-Raniry menggunakan tahapan-tahapan pencarian informasi model Ellis yaitu *starting, chaining, browsing, monitoring, differentiating, extracting, verifying, ending*. Dalam penelitian ini pada umumnya mahasiswa mengikuti tahapan pencarian informasi model Ellis yaitu sebanyak 87,74 % mahasiswa UIN Ar-Raniry melakukan tahapan perilaku pencarian model Ellis. Sedangkan sedikit sekali mahasiswa yang menyatakan tidak pernah melakukan tahapan perilaku pencarian informasi model Ellis yaitu 12,25 %.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry sebelum mencari informasi, sebaiknya mahasiswa bertanya kepada pustakawan terkait informasi yang dibutuhkan. Sebelum mencari informasi, masih jarang mahasiswa yang menggunakan OPAC dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan, padahal ini akan memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi, sehingga tidak banyak

2. menghabiskan waktu. Dengan demikian peneliti menyarankan mahasiswa untuk menggunakan OPAC pada saat penelusuran informasi yang dibutuhkan.
3. Pihak perpustakaan sebaiknya meningkat dalam melakukan *user education* kepada setiap mahasiswa agar mahasiswa menggunakan OPAC pada saat penelusuran informasi, karena akan mempermudah para mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.



DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2011.

David Ellis, “Modelling The Information Seeking Pattererns of engineers and Research Scientistis In An Industrial Environment”, *Journal of Documentation* 53, no 4 (1997), DOI:10.1108/EUM0000000007204.

Doddy Rusmono, “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Asing di Universitas Pendidikan indonesia,” *Jurnal ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia*, no 6 (2016), <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/664327>

Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.

Endang Farmawati, “Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek”, http://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/articel/download/119/106

Fatna Yustianti, *Pengantar Informasi Teknologi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Igi *Global Dictionary*, “Information Behavior” <http://www.igi-global.com/dictionary/the-changing-nature-of-information/42877>

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Perilaku”, diakses 25 september 2019, <http://kbbi.web.id/perilaku.html>

Luthfi Arkan, “Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Search Engine Google oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 Terhadap Model Ellis,” *Skripsi, FAH UIN Ar-Raniry*, 2018.

Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Manjar Maju, 2000.

Pawit M. Yusuf, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi*, Jakarta: Kencana 2010.

- Pawit M. Yusup, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Putu Lakman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Jakarta: Kumandang, 2003.
- Rosa Widyawan, *Agar Informasi Lebih Seksi*, Jakarta: Media Kampus Indonesia, 2014.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990.
- T. Mulkan Safri, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa DIFABEL Netra Menggunakan Model Ellis di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta" *Tesis, UIN Sunan Kalijaga Pasca Sarjana*, 2016. http://uin-suka.ac.id/22930/1/1420010012_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- T.D. Wilson, "Models in Information Behavior Research", *Journal of Documentantion* 55, no 3 1999. <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>
- T.D. Wilson, "Human Information Behavior", *Special Issue on Information Science Research* 3, no 2 (2000) :49-50, diakses 17 Oktober 2019. <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>
- Widiyastuti, "Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson dan kuhlthau", *jurnal Pustaka Budaya* 3, No. 2 2016. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583>

Zulhadi M. Yohan, "Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan," *Journal Acta Diurna Komunikasi* 5, no 4 (2016), diakses pada tanggal 27 juni 2019, <https://media.neliti.com/umedia/publication/89648-ID-kebutuhan-informasi-pemustaka-di-perpust.pdf>





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651-7552922 Situs : www.fah.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 486/Un.08/FAH/KP.004/03/2019

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
 b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Asnawi, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : **Widia**

NIM : **150503071**

Prodi : **S1 Ilmu Perpustakaan**

Judul : **Perilaku Pencarian Informasi oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Sehubungan : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 11 Maret 2019
 04 Rajab 1440 H

Dekan,

Fauzi P



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
 Situs : www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : B- /Un.08/UPT.1/PP.009/11/2019

Berdasarkan surat dari Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tanggal 14 November 2019, tentang penelitian Ilmiah mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Widia
 NIM : 150503071
 Jurusan : S1-IP
 Alamat : Rukoh, Darussalam
 JudulSkripsi : **Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 14 November 2019

Kepala,



Khatib A. Latief
 NIP.1996502111997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
 Situs : www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-197/Un.08/UPT.1/PP.009/12/2019

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Widia
 NIM : 150503071
 Jurusan : S1-IP
 Alamat : Rukoh, Darussalam
 JudulSkripsi : **Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 14 November 2019 s/d 10 Desember 2019.

Banda Aceh, 10 Desember 2019



Latif A. Latief

NIP. 1906502111997031002

Lampiran

(Mahasiswa UIN Ar-Raniry sedang mengisi angket)



ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Angket ini penulis sebarakan untuk mengumpulkan data skripsi yang berjudul **Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.** Untuk ini, penulis mohon kesedian saudara/i untuk mengisi angket berikut dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i. Atas partisipasinya penulis ucapkan terima kasih.

I. PETUNJUK

- a. Mohon saudara/i mengisi setiap dari pertanyaan
- b. Berikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom jawaban
- c. Setelah diisi mohon di kembalikan kepada peneliti

Keterangan

- SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

II. DAFTAR PERTAYAAAN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Perilaku sebelum pencarian informasi				
1.	Saya menyiapkan informasi yang akan dicari sebelum mencari informasi				
2.	Saya bertanya kepada pustakawan sebelum mencari informasi terkait dengan informasi yang saya butuhkan				
3.	Sebelum saya mencari informasi, saya menyiapkan kata kunci terlebih dahulu tentang informasi yang saya butuhkan				

4.	Sebelum saya mencari informasi, saya menentukan media yang akan saya gunakan untuk melakukan pencarian informasi, seperti media cetak ataupun media elektronik				
Perilaku saat pencarian informasi					
5.	Ketika saya melakukan pencarian informasi, saya langsung mencarinya di rak dan tidak menggunakan OPAC				
6.	Ketika saya mencari informasi, saya memilih informasi dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan				
7.	Ketika saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan, saya memilih dan memilah informasi yang relevan atau sesuai dengan informasi yang saya butuhkan				
8.	Ketika saya menemukan informasi, saya membandingkan berulang kali setiap hasil informasi yang saya dapatkan dari penelusuran agar mendapat informasi yang relevan				
9.	Ketika saya melakukan pencarian informasi, saya selalu mengikuti perkembangan disekitar dengan membaca jurnal-jurnal yang berhubungan dengan informasi yang saya butuhkan				
10.	Saya selalu memantau informasi yang terbaru dari beragam sumber seperti, koran, buku, dan katalog				
Perilaku sesudah pencarian informasi					
11.	Saya melakukan pencarian lebih lanjut guna mendapat informasi lebih dalam				
12.	Ketika saya mendapatkan informasi, saya membaca ulang sumber informasi untuk memastikan bahwa informasi yang saya dapatkan sesuai dengan kebutuhan				
13.	Ketika saya mendapatkan informasi, saya melakukan pengecekan terhadap informasi yang didapatkan, sudah sesuai atau tidaknya				

	dengan informasi yang saya inginkan				
14.	Ketika informasi yang saya butuhkan ada, maka saya melakukan diskusi bersama pihak lain yang saya anggap lebih mengetahui tentang informasi yang saya butuhkan.				



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Widia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Ie Buboh/ 16 Juli 1997
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Ie Buboh, Kec. Meukek, Kab. Aceh Selatan
No HP : 085370250211

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Blang Teungoh
SMP : SMP Negeri 1 Meukek
SMA : SMA Negeri 1 Meukek
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. M Husen
Nama Ibu : Rusna
Pekerjaan Ibu : IRT

Banda Aceh, 3 Januari 2020
Penulis,

Widia
NIM. 150503071